

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA  
TERHADAP PERSENTASE NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH  
BONDOWOSO TAHUN 2013-2015**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Linda Utari Agustin**  
NIM: 083123021

Dosen Pembimbing:  
**Nurul Setianingrum, SE., MM**  
NIP. 19690523 199803 2 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2016**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA  
TERHADAP PERSENTASE NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH  
BONDOWOSO TAHUN 2013-2015**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Linda Utari Agustin**  
NIM: 083123021

Disetujui Pembimbing :



**Nurul Setianingrum, SE., MM**  
NIP. 19690523 199803 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
2016**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA  
TERHADAP PERSENTASE NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH  
BONDOWOSO TAHUN 2013-2015**

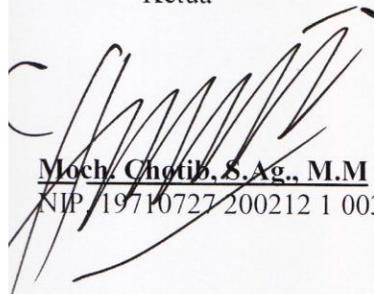
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua



Moch. Chotib, S.Ag., M.M  
NIP. 19710727 200212 1 003

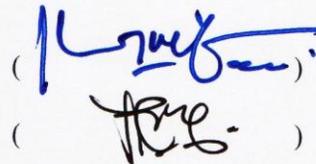
Sekretaris



Nikmatul Masruroh, M.E.I  
NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota :

1. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Nurul Setianingrum, SE., MM



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S.Ag., M.M  
NIP. 19710727 200212 1 003

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّوْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Baqarah Ayat 278)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Mushaf Al – Azahar Al Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: Hilal, 2010), 47.

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan yang tertinggi sebagai bentuk ibadah dan syukurku kepada Raja Semesta Alam Illahi Robbi yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya hingga pada Dia lah segalanya bergantung. Dan Nabi Muhammad SAW sang inspirator hidup.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya kecil ini untuk :

1. Bapak dan ibuku tercinta, yang senantiasa ikhlas dan sabar dalam membimbing serta memberikan bantuan, baik berupa materi maupun non material, serta selalu memberikan motivasi mulai dari awal berproses sampai detik ini yang senantiasa setia disampingku.
2. Kakak dan adikku, yang senantiasa memberikan keceriaan dan kedamaian hati. Serta saudara-saudaraku yang turut memberikan dukungan dan motivasi.
3. Kakek dan nenekku terimakasih atas do'a dengan harapan kebahagiaanku baik di dunia dan diakhirat.
4. Untuk Sahabat seperjuanganku Lusi hardiyanti, Siti Aisyah, Meyriska, Agustin Nurhasanah, Eva, yanti, A'yun dan teman-teman kelas T1 terimakasih untuk motivasinya perjuangan kita di penghujung proses di strata 1 IAIN Jember akan selalu terkenang manis.
5. Untuk Sahabatku yang jauh Nita Kurnia, Vita Alviana, Niken, susi, dan yang lainnya terima kasih untuk motivasinya.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Terimalah karyaku ini sebagai ungkapan termakasihku untuk kalian yang telah berkorban banyak jadikan diriku orang yang berguna bagi bangsa, nusa dan agama.

## ABSTRAK

**Linda Utari Agustin, Nurul Setianingrum, SE., MM, 2016:** Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Tahun 2013-2015.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Maka produk-produk yang dijual oleh Bank Syariah sedapat mungkin bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup perorangan dan perekonomian secara nasional. Salah satunya adalah produk deposito. Deposito Bank Syariah Mandiri merupakan produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan.

Fokus masalah dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito? 2. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito?.

Tujuan penelitian ini dilakukan: 1. Untuk mengetahui bagaimana ada pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam regresi sederhana hal yang harus diperhatikan, yaitu koefisien determinasi dan uji t, sebelum melakukan regresi sederhana terlebih dahulu data harus memenuhi asumsi klasik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengujian secara persial dari variabel tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,082 dan  $t_{tabel}$  1,708. Hal tersebut berarti nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel tingkat suku bunga dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga BI berpengaruh secara persial terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015. Pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito sebesar 11,2% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut kecil pengaruhnya terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: tingkat suku bunga BI dan nisbah bagi hasil deposito.

## ABSTRACT

**Linda Utari Agustin, Nurul Setianingrum, SE., MM, 2016:** *The Influence of BI Rate on the Percentage of Profit Sharing Ratio of Time Deposit at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso in Periode of 2013-2015.*

Islamic banks are the banks which the operational business is based on Islamic principal. By the type of the banks, consisting of BUS (Bank Umum Syariah) and BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). So, the products which are sold by Islamic banks as far as possible aim to improve the lives of individuals and the national economy, one of the products is time deposit. The time deposit of Bank Syariah Mandiri is the product that is offered for the customers who have a desire to invest safely and profitably.

The problems formulation of this thesis are: 1) does BI rate have an influence on the percentage of profit sharing ratio of time deposit? 2) how much the influence of BI rate on the percentage of profit sharing ratio of time deposit?

The purpose of this research is to know: 1) the influence of BI rate on the percentage of profit sharing ratio of time deposit? 2) how much the influence of BI rate on the percentage of profit sharing ratio of time deposit is.

The research is a 'time series' research with a quantitative approach. The analysis technique that is used in this research is simple linear regression analysis, which is to determine the influence of an independent variable on a dependent variable. In the simple linear regression analysis, there are two things that must be considered, those are Coefficient of determination ( $R^2$ ) and t test. Before executing the data to the regression analysis, it should pass the Classical Assumption Test.

The result of the research indicates that BI rate has a positive influence on the percentage of profit sharing ratio of time deposit at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso in Periode of 2013-2015. The influence of it is in the amount of 11,2%, it means that the variable has a little influence on the percentage of profit sharing ratio of time deposit at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, and the rest of 88,8% influenced by other variables.

**Keywords:** BI rate and the profit sharing ratio of time deposit.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan kenikmatan iman, Islam dan taqwa dan yang telah memberikan mukjizat al-Qur'an kepada nabi Muhammad SAW agar senantiasa manusia dapat berpikir menggunakan akal dan berdasarkan kepada firman-Nya.

*Allahumma Sholli 'ala Sayyidina Muhammad SAW*. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan Baginda Rasul, keluarga dan para sahabat *tabi'*, *tabi'in*. Rasul yang telah membebaskan umat manusia dari kebodohan akal dan spiritual, semoga kita mendapatkan *syafa'atnya*. Amin.

Dengan berbekal ridho dari kedua orang tua dan keluarga, serta guru-guru, penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso”**

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak mungkin terealisasi tanpa bantuan, do'a restu, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.

4. Nurul Setianingrum, SE, MM. selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Moch. Chotib, S.Ag., M.M, Nikmatul Masruroh, M.E.I, Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, segenap dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan guna tersusunnya skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
7. Bapak Tri Kristiyono selaku pimpinan Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi.
8. Bapak Bachtiar Wijaya dan seluruh karyawan BSM Bondowoso yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan tercatat sebagai amal shalih dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Serta selalu mendapat limpahan rahmat-Nya. Amin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwa skripsi ini begitu banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis membuka diri sepenuh hati untuk saran dan kritik.

Demikian pengantar dari penulis sebagai pembuka untuk mengkaji dan memahami secara lebih dalam isi skripsi ini. Semoga apa yang penulis lakukan menjadi amal yang bermanfaat. Amin ya Rabb.

Jember, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	8
G. Hipotesis .....	8
H. Metode Penelitian .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	20

1. Tingkat Suku Bunga .....	20
2. Nisbah Bagi Hasil Deposito .....	27
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	33
B. Penyajian Data .....	48
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	51
D. Pembahasan .....	58
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup>

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Secara struktural, Bank Syariah Mandiri berasal dari Bank Susila Bakti (BSB), sebagai salah satu anak perusahaan di lingkup Bank Mandiri, yang kemudian dikonversikan menjadi bank syariah secara penuh. Dalam rangka melancarkan proses konversi menjadi Bank Syariah, BSM menjalin kerja sama dengan taskia Institute, terutama dalam bidang pelatihan dan pendampingan konversi.

Dimana masyarakat tidak hanya memandang sebuah bank sebagai sarana untuk menyimpan uang yang lebih aman, namun lebih dari itu, mereka mengharapkan hasil investasi yang lebih tinggi, sehingga

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI, *Undang-undang RI nomor 6 tahun 2009 tentang BI dan nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah* (Bandung: Citra Umbara, 2013), 140

menciptakan suasana persaingan antar bank dalam penggalangan dana nasabah yang semakin ketat dan di sisi lain pemerintah membatasi bank dalam memberikan bagi hasil produk simpanan tidak melebihi batas tertinggi bunga yang ditetapkan Bank Indonesia. Dalam menentukan prosentase nisbah dalam perbankan syariah, bank tersebut masih mengacu pada tingkat suku bunga di Bank Indonesia.

Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, Bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga.

Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Di samping itu, Bank Syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan syariah.

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik, jadi bagi perbankan syariah tingkat suku bunga di BI menjadi acuan nisbah karena, di dalam perbankan syariah

tidak ada BI syariah. Produk-produk perbankan syariah baik pendanaan maupun pembiayaan akan semakin kompetitif. Akibat penurunan suku bunga BI, nisbah bagi hasil bank syariah (*profit-loss sharing*) akan mampu bersaing dengan bank konvensional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut: kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah, target yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga.<sup>2</sup>

Dalam karakteristik nisbah bagi hasil yaitu: persentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan, besaran nisbah, dan cara menyelesaikan kerugian. Persentase nisbah bagi hasil harus dinyatakan dalam persentase (%), bukan dalam nominal uang tertentu.<sup>3</sup>

Bank Syariah Mandiri adalah sebuah bank milik Negara mencoba untuk memahami kebutuhan masyarakat. Maka produk-produk yang dijual oleh Bank Syariah Mandiri Bondowoso sedapat mungkin bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup perorangan dan perekonomian secara nasional. Salah satunya adalah produk deposito. Beberapa keunggulan dari produk deposito syariah milik Bank Syariah Mandiri Bondowoso sebagai berikut: memiliki setoran awal yang tidak memberatkan, yaitu dua juta rupiah, memiliki banyak pilihan masa atau waktu, mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 116

<sup>3</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (yogyakarta: Teras, 2014), 169

bulan sampai dengan satu tahun, dan Bank Syariah Mandiri yang memiliki banyak cabang dan outlet, sekitar 300 unit di seluruh Indonesia.

Dalam hal keuntungan yang didapatkan bagi para nasabah, maka juga tidak perlu dikhawatirkan. Karena prinsip bagi hasil berdasarkan asas Islam. Adapun penempatan dana karena Bank Syariah Mandiri adalah salah satu BUMN tentu diisi oleh para professional yang berkompeten di bidangnya. Maka ketika memilih portfolio investasi tentu dalam bentuk yang paling aman namun memberikan imbal hasil yang sepadan. Keuntungan yang ditawarkan oleh deposito Bank Syariah Mandiri Bondowoso, yaitu pengguna dana deposito sebagai jaminan pembiayaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memilih judul penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito pada PT. Bank syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015”**

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan masalah yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

Dari latar belakang dan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dapat kami rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito ?

2. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana ada pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Skripsi ini semoga memberikan pengetahuan yang positif dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian terutama dalam hal persentase nisbah bagi hasil deposito dan pengaruhnya terhadap tingkat suku bunga BI pada PT Bank Syariah Mandiri KCP bondowoso.

- b. Bagi lembaga yang diteliti

Dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap

peningkatan nisbah bagi hasil deposito dan memberikan informasi dalam mengukur keberhasilan operasional Bank Mandiri Syariah.

c. Bagi IAIN Jember

Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi bidang ilmu Ekonomi serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Skripsi ini diharapkan menjadi salah satu tolak ukur bagi peneliti selanjutnya, dan sebagai sebuah referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang sesuai dengan judul yang telah ada.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang di akibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus / topik penelitian.<sup>4</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

---

<sup>4</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 67-68.

#### a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tingkat suku bunga BI.

#### b. Variabel Dependen

Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase nisbah bagi hasil deposito.

### 2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran, yakni hal-hal yang menunjukkan keterwakilan dari nilai sebuah variabel. Indikator dalam penelitian ini adalah :

#### a. Tingkat suku bunga BI (X)

- 1) Pendapatan masyarakat
- 2) Pertumbuhan Inflasi
- 3) Nilai tukar rupiah

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

b. Nisbah bagi hasil deposito (Y)

- 1) Jangka waktu
- 2) Nominal deposito

## F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul proposal ini adalah:

1. Tingkat suku bunga merupakan instrumen langsung bank sentral, baik untuk pinjaman maupun simpanan di dalam sistem perbankan. Keefektifan instrumen langsung ini terletak pada kredibilitas sistem penegakan (*enforcement*) dan pengawasannya.
2. Nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesempatan antara keduanya.<sup>6</sup>

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), 168.

<sup>7</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 120.

Hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>8</sup>

1. Hipotesis Alternatif atau disebut juga dengan hipotesis kerja, disingkat (Ha) dinyatakan dalam kalimat positif yang disusun berdasarkan teori yang dipandang handal. Hipotesis kerja alternatif ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Formulasinya adalah :  
Ho:  $b \neq 0$ , artinya ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ha adalah “Tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito bank syariah”
2. Hipotesis Nol (Ho) biasanya dinyatakan dalam kalimat negatif dan dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, yang di uji dengan perhitungan statistik. Formulasinya adalah : Ho:  $b = 0$ , artinya tidak ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ho adalah “Tingkat suku bunga BI tidak berpengaruh terhadap Persentase nisbah bagi hasil deposito bank syariah”.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Yang dimaksud dengan “pendekatan ” disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif,

---

<sup>8</sup>Ibid,64.

deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.<sup>9</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diambil berbentuk angka yang diolah dengan penghitungan statistik.

Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun computer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.<sup>10</sup>

## 2. Subjek Penelitian

### a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus dimiliki oleh populasinya.<sup>11</sup>

Dalam populasi penelitian ini pada Bank Syariah Mandiri Bondowoso.

---

<sup>9</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64

<sup>10</sup> Masyuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 79.

## b) Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data dari Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

## 3. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) dari periode 2013-2015 diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

## 4. Teknik pengumpulan data

Maka teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tersebut secara lengkap dan dapat dipercaya adalah sebagai berikut:

### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian.<sup>13</sup>

Dengan metode ini peneliti ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi di lapangan. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk menangkap masalah yang terjadi di BSM Branch Bondowoso.

---

<sup>12</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 65

<sup>13</sup>Ibid., 74-75.

## b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menyertakan dokumen-dokumen pada saat melakukan penelitian.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini diantaranya, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
- 2) Letak geografis PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
- 3) Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
- 4) Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
- 5) Data jumlah dana pembiayaan deposito yang dikeluarkan selama periode 2013-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
- 6) Data jumlah aktiva periode 2013-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

## c) Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

## 5. Analisis data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan agar dapat bermanfaat, maka data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Maka, adapun analisis data yang digunakan adalah:

a) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, jumlah (*sum*) yang diperoleh dari hasil pengujian data melalui SPSS.

b) Asumsi klasik

1) Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan grafik normal *probability plot* dan uji statisti *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

2) Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam satu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.

c) Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terikat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Variabel Independen (X) : tingkat suku bunga BI
- b. Variabel dependen (Y) : persentase bagi hasil deposito

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y = a + \beta x$

Keterangan:

Y = variabel dependen (persentase nisbah bagi hasil deposito)

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien variabel independen

X = variabel independen (tingkat suku bunga BI)

d) Pengujian terhadap uji persial (uji t)

Uji t adalah perbandingan satu variabel bebas, yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan.<sup>15</sup> Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

<sup>15</sup>Riduan dan H. Sunarto, *Pengantar statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.

a. Menentukan formula pengujian

- 1)  $H_0 : b = 0$  artinya variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : b \neq 0$  artinya variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

b. Membuat derajat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Rumus uji t:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$S$  = standard deviasi sampel yang dihitung

$N$  = jumlah sampel penelitian

c. Membuat kesimpulan

- 1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menyatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Menyatakan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

e) Uji  $Adj R^2$  (Adjusted R Square)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang

menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (*adjusted R<sup>2</sup>* atau dilambangkan dengan *adj R<sup>2</sup>*), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>16</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga terakhir.<sup>17</sup>

BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian terdiri dari pendekatan dan

---

<sup>16</sup> Ibid, 181

<sup>17</sup> Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 77.

jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, menguraikan tentang penelitian terdahulu, pada kajian terdahulu ini di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya; kemudian membahas kajian teori.

BAB III Penyajian Data dan Analisis, menguraikan tentang gambaran objek yang akan diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV Penutup, menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang kepada pihak-pihak objek yang diteliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian Lina Anniswah<sup>18</sup> (2011) tentang Pengaruh Tingkat suku Bunga BI dan bagi hasil terhadap volume deposito *mudharabah* (studi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2011).

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	variabel	Hasil Penelitian
1.	Lina Anniswah	Pengaruh Tingkat suku bunga BI dan bagi hasil terhadap volume deposito mudharabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2011)	Independen: suku bunga BI (X1), bagi hasil (X2) Dependen: Deposito Mudharabah	Hasil dari penelitian ini tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volume deposito Mudharabah dan secara simultan tingkat suku bunga BI dan bagi hasil tidak

<sup>18</sup>Lina Anniswah, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Muḍārabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009 – 2011)*, (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, Semarang, 2011)

				berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah.
--	--	--	--	--

**Sumber: Data Diolah**

**Persamaan:** sama-sama meneliti tentang deposito *mudharabah*. Analisis data, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

**Perbedaan:** Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sedangkan penelitian kedua menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian Hidayat Kusamanto<sup>19</sup> (2010) tentang “Analisis Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Aset Perbankan Syariah”.

**Tabel 2.2**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Hidayat Kusamanto	Analisis Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Aset Perbankan Syariah	Independen: suku bunga BI Dependen: Aset Perbankan Syariah	Suku bunga BI mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap aset perbankan syariah.

**Sumber: Data Diolah**

<sup>19</sup>Kusamanto Hidayat, “Analisis Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Aset Perbankan Syariah”. (Skripsi--Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2010)

**Persamaan:** Sama-sama membahas tentang suku bunga BI. Menggunakan regresi linier sederhana sebagai analisa data, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

**Perbedaan:** Peneliti pertama membahas tentang persentase nisbah bagi hasil sedangkan peneliti kedua membahas tentang asset perbankan syariah.

## B. Kajian Teori

### a. Tingkat Suku Bunga

#### 1) Pengertian suku bunga

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Risiko suku bunga adalah risiko yang dialami akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasaran yang mampu memberi pengaruh bagi pendapatan perusahaan.<sup>20</sup>

Tabungan, simpanan menurut teori klasik adalah fungsi tingkat bunga, makin tinggi tingkat bunga, maka makin tinggi pada keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Artinya pada tingkat bunga yang lebih tinggi, masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk berkonsumsi guna menambah tabungan. Sedangkan bunga adalah “harga” dari (penggunaan) *loanable funds*, atau dapat diartikan sebagai dana yang

---

<sup>20</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 221.

tersedia untuk dipinjamkan atau dana investasi, karena menurut teori klasik, bunga adalah “harga” yang terjadi di pasar investasi.<sup>21</sup>

Penurunan tingkat suku bunga yang diberlakukan pada industri perbankan selain perbankan syariah, berpengaruh positif bagi perbankan syariah. Karena, produk-produk perbankan syariah baik pendanaan maupun pembiayaan akan semakin kompetitif. Akibat penurunan suku bunga BI, nisbah bagi hasil bank syariah (*profit-loss sharing*) akan mampu bersaing dengan bank konvensional. Namun akan berpengaruh negatif terhadap bank syariah, apabila BI menaikkan tingkat suku bunga.

Dalam keadaan suku bunga yang tinggi, nisbah bagi hasil bank syariah menjadi tidak kompetitif, maka bank syariah dapat menaikkan tingkat bagi hasil pada nasabah-nasabah besar. Prinsip utama yang harus dikembangkan perbankan syariah dalam kaitannya dengan manajemen dana bahwa bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil minimal sama atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah daripada bunga yang diberlakukan di bank konvensional.<sup>22</sup>

Penetapan *BI Rate* sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi. Bank Indonesia akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di atas sasaran yang telah ditetapkan,

---

<sup>21</sup>Boediono, *Ekonomi Moneter edisi ke-3*, (Yogyakarta: BPEF, 2001), 76.

<sup>22</sup>Ibid, 73.

sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.

## 2) Inflasi

Menurut para ekonomi Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:

- a. Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit penghitungan.
- b. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya margin *propensity to save*)
- c. Meningkatkan kecenderungan untuk kebelanjaan terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah (naiknya *marginal propensity to consume*)
- d. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya.

Selain itu inflasi juga mengakibatkan masalah-masalah yang berhubungan dengan akuntansi seperti:

- a. Apakah penilaian terhadap asset tetap dan asset lancar dilakukan dengan metode biaya historis atau metode biaya actual.

- b. Pemeliharaan modal riil dengan melakukan isolasi keuntungan *inflasioner*.
- c. Inflasi menyebabkan dibutuhkan koreksi dan rekonsiliasi operasi (*index*) untuk mendapatkan kebutuhan perbandingan waktu dan tempat.<sup>23</sup>

Inflasi ada dua golongan yaitu sebagai berikut:

a. *Natural Inflation*

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, di mana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam hal mencegah). Maka *natural inflation* dapat diartikan sebagai:

- 1) Gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian.
- 2) Naiknya daya beli masyarakat secara riil.

b. *Human Error Inflation*

Selain dari penyebab-penyebab yang dimaksud pada *natural inflation*, maka inflasi-inflasi yang disebabkan oleh hal-hal lainnya dapat digolongkan sebagai *human error Inflation* atau *flase Inflation*. *Human Error Inflation* dapat dikelompokkan menurut penyebab-penyebabnya sebagai berikut:

- 1) Korupsi dan administrasi yang buruk
- 2) Pajak yang berlebihan

<sup>23</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 139

3) Pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan

3) Nilai tukar rupiah

Nilai tukar suatu mata uang dapat ditentukan oleh pemerintah (otoritas moneter) seperti pada negara-negara yang memakai sistem *fixed exchange rates* ataupun ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan-kekuatan pasar yang saling berinteraksi (bank komersial-perusahaan multinasional-perusahaan manajemen aset-perusahaan asuransi-bank devisa- bank sentral) serta kebijakan pemerintah seperti pada negara-negara yang memakai rezim sistem *flexible exchange rates*.<sup>24</sup> Dalam pembahasan nilai tukar menurut Islam akan dipakai dua scenario yaitu:

- a) Skenario 1: terjadi perubahan-perubahan harga didalam negeri yang memengaruhi nilai tukar uang (faktor luar negeri dianggap tidak berubah/ berpengaruh);
- b) Skenario 2: terjadi perubahan-perubahan harga di luar negeri (faktor di dalam negeri dianggap tidak berubah/ berpengaruh)

Selain dari itu, perlu untuk diingat bahwa kebijakan nilai tukar uang dalam Islam dapat dikatakan menganut sistem “*managed floating*”, di mana nilai tukar adalah hasil dari kebijakan-kebijakan pemerintah (bukan merupakan cara atau kebijakan itu sendiri) karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi di pasar

---

<sup>24</sup> Ibid.,157

kecuali jika terjadi hal-hal yang mengganggu keseimbangan itu sendiri.<sup>25</sup>

#### 4) Saluran Suku Bunga

Saluran suku bunga (*interest rate channel*) lebih menekankan pentingnya aspek harga di pasar keuangan terhadap berbagai aktivitas ekonomi di sektor riil. Oleh karena itu, kebijakan moneter yang ditempuh bank sentral akan berpengaruh terhadap perkembangan berbagai suku bunga di sektor keuangan dan akan berpengaruh pada tingkat inflasi dan output riil.

Dalam konteks interaksi antara bank sentral dengan perbankan dan para pelaku ekonomi dalam proses perputaran uang, mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui saluran suku bunga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tahap pertama, kebijakan moneter yang ditempuh bank sentral akan berpengaruh terhadap perkembangan suku bunga jangka pendek (misalnya suku bunga SBI dan PUAB) di pasar uang rupiah. Perkembangan ini selanjutnya akan memengaruhi suku bunga deposito yang diberikan perbankan pada simpanan masyarakat dan suku bunga kredit yang dibebankan bank kepada para debiturnya.
- b) Tahap kedua, transmisi suku bunga dari sektor keuangan ke sektor riil akan tergantung pada pengaruhnya terhadap permintaan konsumsi dan investasi dalam perekonomian. Pengaruh suku bunga

---

<sup>25</sup>Ibid.,168.

terhadap permintaan konsumsi terjadi terutama karena bunga deposito merupakan komponen dari pendapatan masyarakat (*income effect*) dan bunga kredit sebagai pembiayaan konsumsi (*substitution effect*).<sup>26</sup>

#### 5) Tujuan Kebijakan Moneter Bank Indonesia

Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tujuan ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia.

Hal yang dimaksud dengan kestabilan nilai rupiah antara lain adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (*inflation targeting framework*) dengan menganut sistem nilai tukar yang mengambang (*free floating*).

Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melakukan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran-sasaran moneter seperti uang beredar atau suku bunga dengan tujuan utama menjaga sasaran laju inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

---

<sup>26</sup> Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 179-180.

## b. Nisbah Bagi Hasil Deposito

### 1) Pengertian nisbah bagi hasil dan deposito

Nisbah bagi hasil adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian dibuat.<sup>27</sup> Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, di mana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo. Begitu juga dengan suku bunga yang relatif tinggi dari kedua jenis simpanan sebelumnya.

Jatuh tempo artinya masa berakhirnya simpanan deposito. Artinya jika nasabah menyimpan uangnya dalam deposito berjangka untuk jangka waktu tiga bulan, uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir, yaitu setelah tiga bulan.

Untuk mencairkan deposito yang dimiliki, deposito dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Dalam praktiknya, terdapat paling tidak tiga jenis deposito yaitu: deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit *on call*. Masing-masing jenis

---

<sup>27</sup>Ibid.,155.

deposito memiliki kelebihan tersendiri dan khusus deposito berjangka diterbitkan pula dalam mata uang asing.<sup>28</sup>

## 2) Tujuan/Manfaat Deposito

- a. Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.
- b. Bagi nasabah alternative investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

## 3) Analisis dan Identifikasi Risiko

- a. Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan *maturity gap* antara penghimpun dana dan penyaluran dana cukup besar.
- b. Risiko displacement (*comercial displacement risk*) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempo yang didorong oleh tingkat bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.
- c. Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar untuk deposito dalam valuta asing.

## 4) Fitur dan Mekanisme

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*);
- b. Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau

---

<sup>28</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 69-70.

dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*);

- c. Dalam akad *Mudharabah Muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah;
- d. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;
- e. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati;
- f. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukuan dan penutupan rekening; dan
- g. Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.<sup>29</sup>

5) Pembayaran bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah URIA* (*Unrestricted Investment Account*) dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu:

a. *Anniversary Date*

1. Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukuan deposito.
2. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.

---

<sup>29</sup>Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 38-39

3. Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.

*b. End of month*

1. Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
2. Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
3. Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
4. Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).
5. Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.

Dalam hal pencairan deposito *mudharabah mutlaqah* URIA (*Unrestricted Investment Account*) dengan pembayaran bagi hasil bulanan yang dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo, bank syariah dapat mengenakan denda (penalty) kepada nasabah yang bersangkutan sebesar 3% dari nominal *bilyet mudharabah mutlaqah URIA (Unrestricted Investment Account)*. Klausul denda harus ditulis dalam akad dan dijelaskan kepada nasabah pada saat

pembukaan deposito *mudharabah mutlaqah URIA (Unrestricted Investment Account)* semua jangka waktu (1,3,6, dan 12 bulan) untuk disepakati oleh nasabah dan bank. Dalam hal ini, bagi hasil yang menjadi hak nasabah dan belum dibayarkan, harus dibayar. Rumus perhitungan bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah* adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$$

Dapat memperhitungkan bagi hasil deposito tersebut, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah: pembulatan ke atas untuk nasabah dan pembulatan ke bawah untuk bank.
  2. Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.<sup>30</sup>
- 6) Faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah:
- a. Faktor langsung, diantaranya adalah sebagai berikut:
    1. *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana.
    2. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan.

<sup>30</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 305-306.

### 3. Nisbah:

- a) Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian
  - b) Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda
  - c) Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
  - d) Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.
- b. Faktor tidak langsung
1. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah
    - a) Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
    - b) Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut *revenue sharing*.
  2. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting) bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 139.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso**

Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso beralamat di JL. PB. Sudirman no. 1 Bondowoso. Letaknya yang strategis di sebelah timur laut alun-alun Raden Bagus Asra Ki Ronggo atau tepat di sebelah timur Pendopo Bupati Bondowoso, merupakan salah satu faktor pendukung masyarakat Bondowoso lebih mudah mengenalinya.

##### **2. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso**

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bondowoso atau biasa disebut BSM KCP Bondowoso didirikan pada tanggal 28 Desember 2010 beralamat di Jl. PB. Sudirman no. 1 Bondowoso. Letaknya yang strategis di sebelah timur laut alun-alun Raden Bagus Asra Ki Ronggo atau tepat di sebelah timur Pendopo Bupati Bondowoso, merupakan salah satu faktor pendukung masyarakat Bondowoso lebih mudah mengenalinya.

BSM KCP Bondowoso yang saat ini memiliki 17 orang karyawan merupakan salah satu unit kerja di bawah naungan konsolidasi cabang Jember, termasuk KCP Situbondo, KCP Balung Jember, Kantor Kas (KK) Pasar Tanjung Jember, KK Kalisat Jember, KK Universitas Muhammadiyah Jember, KK AKBID Bina Husada Jember dan KCP Lumajang.

PT. Bank Syariah Mandiri atau biasa disebut BSM adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan kepemilikan saham sebanyak 231.648.712 lembar saham atau sebesar 99,99999966% dan 1 lembar saham oleh PT Mandiri Sekuritas atau sebesar 0,00000034%.

BSM yang berkantor pusat di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin no. 5 Jakarta, didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. BSM mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, terhitung per Desember 2013 BSM telah memiliki 864 kantor layanan dan 921 unit jaringan ATM Syariah Mandiri yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan memiliki karyawan sejumlah 16.945 orang. Adapun tonggak sejarah PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

1. 1955 Pendirian PT. Bank Industri Nasional (PT. BINA).
2. 1967 PT. BINA berubah nama menjadi PT. Bank Maritim Indonesia.
3. 1973 PT. Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Susila Bakti.
4. 1999 PT. Bank Susila Bakti dikonversi dan berubah nama menjadi PT.

Bank Syariah Mandiri.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup><http://www.syariahamandiri.com>

### 3. Visi dan Misi Perusahaan

**Visi** : Bank Syariah Terdepan dan Modern

**Bank Syariah Terdepan** : menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

**Bank Syariah Modern**: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

**Misi** :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
  2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
  3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
  4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
  5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
  6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
4. Jam Kerja

Jam kerja yang berlaku di Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso waktu layanan dillaksanakan pada:

Kas

Senin-Jum'at :08.00-15.30

Kliring

Senin-Kamis :08.00-10.30

Jumat :08.00-10.00

## 5. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Daftar produk dan jasa pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.
2. Tabungan berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis.
3. Tabungan Simpatik BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.
4. Tabungan Maburr BSM Adalah tabungan yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.
5. Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC) adalah tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya perencanaan dana pendidikan bagi putra/putri.
6. Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.
7. Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah*.

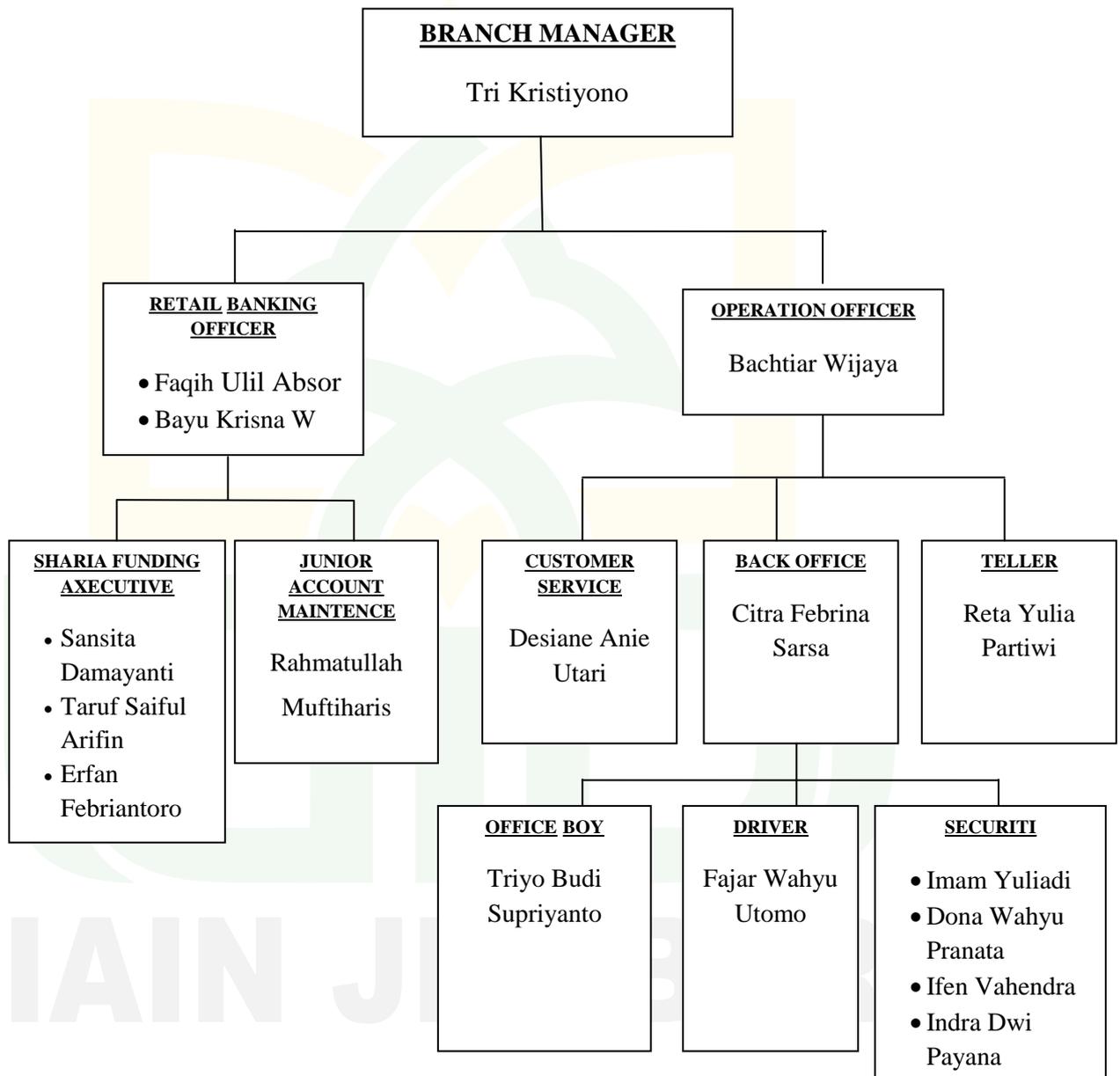
8. Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
9. Pembiayaan Musyarakah BSM adalah pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
10. Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.
11. Pembiayaan Talangan Haji BSM adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH.
12. Pembiayaan Kepada Pensiunan adalah Penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiun yang diterima Bank setiap bulan (pensiun bulanan).

13. Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem murabahah.
14. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.
15. Pembiayaan Kendaraan Bermotor merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah: 1) Jenis kendaraan: Mobil dan motor, 2) Kondisi kendaraan: Baru dan bekas.
16. BSM Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
17. Giro BSM Valas adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad ad-dhamana*.
18. Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah Pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian barang modal baru atau peralatan baru penunjang kerja.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Buku Pedoman Pembiayaan

## 6. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

**STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH MANDIRI KCP****BONDOWOSO**

### Job Description:

#### a. *Branch Manager*:

Memimpin, mengelola, mengembangkan, mengawasi seluruh kegiatan segmen bisnis dan operasional Bank serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada di bawah koordinasinya secara prudent serta memutus pembiayaan sesuai limit kewenangannya.

Secara lebih jelas, tanggung jawab *branch manger* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional Manager bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang.

Koordinasi tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia,

- 2) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan

Pemasaran perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. *Manager* bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefektif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa dijalankan dengan baik.

3) Memonitor kegiatan operasional perusahaan

Monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut maka manager bank bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan staff-staffnya di kantor cabang. Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun manager bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya atautah tidak.

4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko

Dalam kegiatannya, tentu banyak resiko yang harus diambil oleh oleh manager selaku pimpinan, hal ini bisa diminimalkan dengan pemantauan manajemen resiko perbankan secara tepat.

5) Melakukan pengembangan kegiatan operasional

6) Observasi atas kinerja karyawan

*Manager* cabang bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh *manager*.

7) Memberikan solusi terhadap semua masalah

*Manager* cabang bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun *manager* cabang juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah ataupun masalah dengan sesama karyawan.

- 8) Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan  
*Manager* cabang bank berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.
- 9) Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern/ekstern)
- 10) Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional

b. *Branch Operation & Service Manager*

Memastikan aktivitas operasional *Branch Office* terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung target *Branch Office*. Rincian tanggung jawab *Branch Operation Manager* adalah sebagai berikut:

- 1) Memastikan terkendalinya biaya operasional *Branch Office* dengan efisiensi dan efektif
- 2) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan SOP yang ditetapkan
- 3) Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan *Branch Office*
- 4) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai
- 5) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 6) Memastikan kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan
- 7) Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku (internal dan eksternal)
- 8) Mengelola sarana dan prasarana *Branch Office*

9) Memastikan implementasi KYC dengan baik

10) Memastikan implementasi peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai *Branch Office*

c. *Sharia Funding Axecutive*

Menghasilkan sales atas referral dan non-referral nasabah pendanaan melalui pertemuan, presentasi, mambantu proses aplikasi, serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan guna memenuhi target *sales* dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Tanggung jawab utama:

- 1) Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.
- 2) Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

d. *Teller*

Melayani kegiatan transaksi uang tunai, non tunai, surat-surat berharga, dan kegiatan kas lainnya sesuai standar layanan perbankan.

Tanggung jawab utama:

- 1) Melakukan transaksi tunai & non tunai sesuai dengan ketentuan

- 2) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan
- 3) Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/ uang palsu
- 4) Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu spesimen tanda tangan
- 5) Melakukan *cash count* akhir hari
- 6) Mengisi uang tunai di mesin ATM
- 7) Menyediakan laporan transaksi harian

e. *Customer Service*:

Melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan Bank dan standar pelayanan. Tanggung jawab utama:

- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, giro, pembukaan deposito, permohonan nasabah yang lainnya. Di samping itu memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati kepada nasabah atau calon nasabah.
- 2) Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak nasabah.
- 3) Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah.
- 4) Mengadministrasikan resi permintaan dan pengembalian buku cek dan bilyet giro serta surat kuasa.
- 5) Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.

- 6) Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan.
- 7) Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.
- 8) Melakukan *maintenance* terhadap nasabah eksisting (*cross selling* produk dan *top up*)
- 9) Melakukan standar layanan optimal kepada nasabah sesuai *service level agreement*
- 10) Menindak lanjuti dan menyelesaikan keluhan nasabah
- 11) Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa Bank Syariah Mandiri di cabang
- 12) Memelihara persediaan kartu ATM sesuai kebutuhan

f. *Back office*

Tugasnya melakukan pengecekan dan memastikan transaksi teller sudah benar dan sesuai, membuat pembukuan perusahaan dari harian sampai tahunan.

g. *Account Maintenance Staff*

Melakukan penagihan pembiayaan *business banking* dan *consumer* untuk menjaga kualitas pembiayaan Tanggung jawab utama:

- 1) Melakukan penagihan kepada nasabah pembiayaan *business banking* dan *consumer* sesuai target yang telah ditetapkan
- 2) Membuat laporan dan menginput hasil penagihan *On-site* ke dalam *collection system*
- 3) Melakukan investasi data terbaru nasabah beserta jaminannya

- 4) Melaksanakan kewajiban penagihan di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Mandiri

*h. Office Boy*

Menjamin kebersihan dan kenyamanan di lingkungan kerja sesuai standar layanan serta membantu kelancaran operasional bank. Tanggung jawab

utama:

- 1) Menjaga keseluruhan di lingkungan/ kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah
- 2) Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja
- 3) Menjaga dan merawat peralatan kerja agar tidak rusak
- 4) Melaporkan kerusakan peralatan kerja kepada atasan
- 5) Membantu *frontliner* dalam hal fotocopy dokumen dan yang terkait dengan proses tersebut
- 6) Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operasional bank
- 7) Menjaga keamanan dan merawat kendaraan operasional yang menjadi tanggung jawabnya

*i. Driver*

Menjamin kebersihan, kenyamanan, keamanan kendaraan dinas / kendaraan operasional termasuk menjamin keamanan kendaraan dan penumpang selama perjalanan, tanggung jawab utama:

- 1) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan

- 2) Memelihara dan merawat kendaraan agar tetap bersih, serfungsi, dan siap pakai
- 3) Mengantar/ menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut
- 4) Melaporkan kerusakan kendaraan kepada atasan
- 5) Mengajukan *service* kendaraan kepada atasan secara berkala
- 6) Memeriksa dan memelihara surat-surat kendaraan
- 7) Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang dalam mobil yang dikendarainya sesuai dengan peraturan lalu lintas
- 8) Menyimpan kendaraan dengan tertib dan menyerahkan kunci ke *security*

j. *Security*

Menjamin keamanan asset kantor, menjaga ketertiban, dan melaksanakan aktifitas standar layanan di lingkungan kerja. Tanggung jawab utama:

- 1) Mengadakan pengaturan dengan maksud menegakkan tata tertib yang berlaku dilingkungan kerjanya, khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban.
- 2) Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi masuk keluarnya orang atau barang dan mengawasi keadaan-keadaan atau hal-hal yang mencurigakan disekitar tempat tugasnya.
- 3) Melakukan perondaan sekitar kawasan kerjanya menurut rute dan waktu tertentu dengan maksud mengadakan penelitian dan

pemeriksaan terhadap segala sesuatu yang tidak wajar dan tidak pada tempatnya yang dapat atau diperkirakan menimbulkan ancaman dan gangguan serta mengatur kelancaran lalu lintas diluar kompleks / sekitar lingkungan kerjanya.

- 4) Mengadakan pengawalan uang/barang bila diperlukan dan disesuaikan instasi/proyek/badan usaha yang bersangkutan.
- 5) Mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi suatu tindak pidana.
- 6) Memberikan tanda-tanda bahaya atau keadaan darurat, melalui alat-alat alarm dan kode-kode isyarat tertentu bila terjadi kebakaran, bencana alam atau kejadian-kejadian lain yang membahayakan jiwa, badan atau harta benda, orang banyak disekitar kawasan kerjanya serta memberikan pertolongan dan bantuan penyelamatan.
- 7) Menjaga kerapihan dan kelengkapan di dalam *banking hall* (aplikasi, brosur, dll).

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Data Statistik laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso selama periode Januari 2013-Maret 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data jumlah persentase nisbah bagi hasil deposito, nominal deposito.

**Tabel 3.1**  
**Data Tingkat Suku Bunga BI Rate**  
**Periode 2013-2015**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>BI RATE</b>
1	10 Januari 2013	0,0575
2	11 Februari 2013	0,0575
3	7 Maret 2013	0,0575
4	11 April 2013	0,0575
5	14 Mei 2013	0,0575
6	13 Juni 2013	0,06
7	11 Juli 2013	0,065
8	15 Agustus 2013	0,065
9	29 Agustus 2013	0,07
10	12 September 2013	0,0725
11	08 Oktober 2013	0,0725
12	12 Nopember 2013	0,075
13	12 Desember 2013	0,075
14	09 Januari 2014	0,075
15	13 Februari 2014	0,075
16	13 Maret 2014	0,075
17	08 April 2014	0,075
18	08 Mei 2014	0,075
19	12 Juni 2014	0,075
20	10 Juli 2014	0,075
21	14 Agustus 2014	0,075
22	11 September 2014	0,075
23	07 Oktober 2014	0,075
24	13 Nopember 2014	0,075
25	18 Nopember 2014	0,0775
26	11 Desember 2014	0,0775
27	15 Januari 2015	0,0775

**Sumber: Data diolah**

**Tabel 3.2**  
**Data Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso**  
**Periode Januari 2013-Maret 2015**  
**(dalam Satuan Juta)**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>12 BULAN</b>
1	JANUARI 2013	16.684.239,853
2	FEBRUARI 2013	16.497.954,971
3	MARET 2013	16.784.090,765
4	APRIL 2013	16.169.074,932
5	MEI 2013	27.904.614,105
6	JUNI 2013	23.497.920,870
7	JULI 2013	22.691.053,160
8	AGUSTUS 2013	21.737.121,646
9	SEPTEMBER 2013	22.146.888,536
10	OKTOBER 2013	24.853.371,884
11	NOPEMBER 2013	25.940.142,373
12	DESEMBER 2013	25.956.079,937
13	JANUARI 2014	26.019.671,254
14	FEBRUARI 2014	23.339.048,526
15	MARET 2014	26.825.706,423
16	APRIL 2014	27.882.088,035
17	MEI 2014	26.217.997,907
18	JUNI 2014	26.715.767,499
19	JULI 2014	26.154.527,685
20	AGUSTUS 2014	24.550.762,091
21	SEPTEMBER 2014	24.589.449,728
22	OKTOBER 2014	24.331.702,409
23	NOPEMBER 2014	23.502.654,167
24	DESEMBER 2014	22.190.056,064
25	JANUARI 2015	22.016.994,689
26	FEBRUARI 2015	20.504.127,451
27	MARET 2015	23.533.302,608

**Sumber: Laporan Keuangan BSM Branch Bondowoso**

Dengan melihat data di atas, jumlah persentase nisbah bagi hasil deposito yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

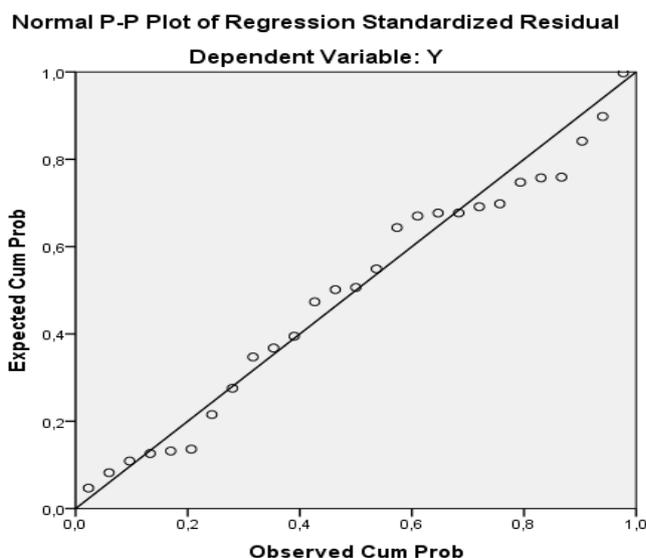
mengalami kenaikan. namun ada beberapa periode dimana persentase nisbah bagi hasil deposito di Bank Syariah Mandiri Bondowoso mengalami penurunan.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Pada bab pembahasan metode penelitian telah disinggung tentang metode apa yang dipakai dalam penggunaan instrumen untuk mengukur dimensi serta pengujian terhadap instrumen, pengujian terhadap kualitas dan serta metode statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun dalam bab ini akan membahas analisis data secara konkrit yang terdiri dari statistik pengujian hipotesis.

#### a. Asumsi klasik

- 1) Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.



Dari grafik *normal probability plot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik plot berada pada garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

## 2) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.<sup>34</sup> Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai DW dengan  $d_l$  dan  $d_u$ . Dengan formula:  $D_u < dw < 4-d_u$ , maka  $H_a$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 3.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1,860

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1,860. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dengan jumlah sampel 27, maka nilai  $d_l$  adalah 1.3157 dan nilai  $d_u$  adalah

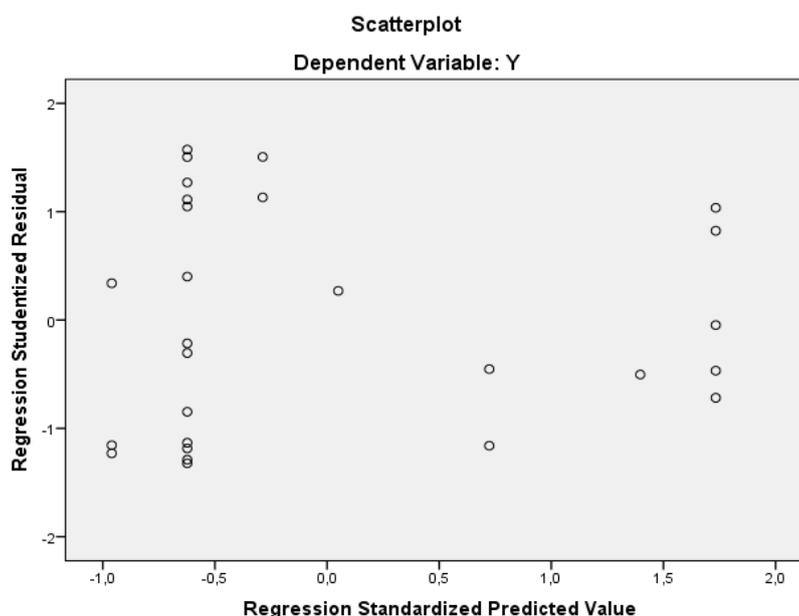
<sup>34</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

1.4688. Karena nilai DW berada diantara  $Du < dw < 4-du$  atau  $1.4688 < 1,860 < 4-1.4688$ , maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.<sup>35</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:



<sup>35</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.

Dari grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

#### b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terikat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

- 1) Variabel independen (X) : Tingkat Suku Bunga BI
- 2) Variabel dependen (Y) : Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :  $Y = \alpha + \beta x$

Keterangan:

Y = variabel dependen (tingkat suku bunga BI)

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien variabel independen

X= variabel independen (persentase nisbah bagi hasil deposito)

**Tabel 3.5**  
**Persamaan Linier Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,842	,006		137,397	,000
X	,354	,087	,632	4,082	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah :  $Y = \alpha + \beta x$  atau  $Y = 0,842 + 0,354x$  dan dapat memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,842 menyatakan bahwa jika nilai tingkat suku bunga (tetap), maka jumlah persentase nisbah bagi hasil deposito adalah sebesar 0,842 (pengaruh positif).
2. Nilai  $\beta x$  sebesar 0,354 menyatakan bahwa jika tingkat suku bunga BI mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada persentase nisbah bagi hasil deposito sebesar 0,354 untuk nasabah (pengaruh positif).

c. Pengujian terhadap uji persial (uji t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara persial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis : ada pengaruh antara tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil Deposito Bank Syariah Mnadiri Branch Bondowoso.

2. Nilai kritis

Nilai kritis dapat dari table t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

3. Keputusan

Kriteria uji t :

Jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_o$  ditolak . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka tolak  $H_o$  dan terima  $H_a$ .

Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

**Table 3.6**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,842	,006		137,397	,000
X	,354	,087	,632	4,082	,000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,082 dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  karena  $t_{hitung} 4,082 > t_{tabel} 1,708$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan: “tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan sebesar 4,082 terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito” terbukti akan kebenarannya. Atau dengan kata lain variabel tingkat suku bunga berpengaruh individual dan signifikan terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada table berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Koefisien Determinasi Y**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,112	,64060

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,112. Hal ini berarti bahwa jumlah persentase nisbah bagi hasil deposito dapat dijelaskan oleh tingkat suku bunga BI adalah sebesar 11,2%, Sedangkan sisanya sebesar 88,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Tingkat suku Bunga BI terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito**

Berdasarkan analisis dan interpretasi dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga BI secara persial berpengaruh signifikan terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito. Dengan hasil Uji determinasi sebesar 11,2%.

##### **2. Analisis Terhadap Interpretasi Secara Persial**

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito. Hal tersebut dengan hasil perhitungan spss, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel tingkat suku bunga (X) adalah sebesar 4,082 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  kemudian membandingkan  $t_{hitung}$   $4,082 > t_{tabel}$  1,708. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, kesimpulan: "Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito. Terbukti akan kebenarannya, atau dengan kata lain variabel tingkat suku bunga BI berpengaruh individual dan signifikan terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito.

Koefisien determinasi  $r^2$  dalam penelitian ini sebesar 0,112. koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya besar pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito sebesar 11,2% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut kecil pengaruhnya terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh antara tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana tingkat suku bunga BI mempunyai pengaruh sebesar 0,354 terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015. Jika tingkat suku bunga Bank Indonesia mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada persentase nisbah bagi hasil deposito sebesar 0,354 untuk nasabah.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara persial tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito yang menunjukkan bahwa dengan taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh  $t_{hitung}$  4,082 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh secara persial terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015. Terbukti dari hasil uji t dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ,  $t_{hitung}$  4,082 >  $t_{tabel}$  1,708, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri Bondowoso lebih proaktif melakukan sosialisasi kepada para nasabah dan juga melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat disekitar Bank Syariah Mandiri untuk mempengaruhi agar mendepositokan uangnya di Bank Syariah Mandiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya, selain persentase nisbah bagi hasil deposito. Penelitian selanjutnya dapat menambah nisbah bagi hasil mudharabah, musyarakah dan tabungan.
3. Bagi Penulis, penilitian mengenai tingkat suku bunga BI terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito di BSM Bondowoso terbatas di daerah bondowoso. Tentu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan daerah-daerah lainnya, hal ini disebabkan dari persentase nisbah bagi hasil diberbagai Bank itu tidak sama.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arbi, M. Syarif. 2013. *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Arifin, Zainul. 2000. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Alvabet.
- Arikunto Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Meode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Moneter edisi ke-3*. Yogyakarta: BPEF.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisi Multivariate Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- M.Zainuddin & Masyuri. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Peneltian Kuantitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Shariah System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teorike Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Undang-undang RI. 2013. *Undang-undang RI nomor 6 tahun 2009 tentang BI dan nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah*. Bandung: Citra Umbara.
- Wibowo, Ghofur M. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Anniswah, Lina. 2011. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Mudharabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2011)*. Semarang: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Wali songo.
- Hidayat, Kusamanto. 2010. *Analisis Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Aset Perbankan Syariah*. Bogor: Skripsi Institut Pertanian.
- <http://www.syahiahmandiri.com>



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Utari Agustin  
Nim : 083 123 021  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 06 Juni 2016



Linda Utari Agustin  
NIM. 083 123 021